

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa  
Dengan Menggunakan Power Point Pada Pelajaran IPA  
Kompetensi Dasar Perkembangbiakan Manusia Kelas VI  
SDN 132409 Tanjungbalai**

**Rismawati**

Guru SD.Negeri Nomor 132409 TanjungBalai  
e-mail: rismawati@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan power point pada pelajaran IPA. Metode penelitian ini dengan menggunakan PTK. Sedangkan hasil penelitian sebagai berikut: 1) belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk angka atau nilai raport pada setiap semester; 2) Untuk menjelaskan hal-hal yang masih bersifat tabu, harus menggunakan berbagai pendekatan, salah satu adalah pendekatan keagamaan dan memperkenalkan kompetensi dasar ini secara arif dan bijak kepada anak-anak

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Power Point, Perkembangan Manusia

**PENDAHULUAN**

Pada kelas II, siswa telah mempelajari ciri-ciri makhluk hidup. Salah satu ciri makhluk hidup adalah dapat berkembang biak. Makhluk hidup berkembangbiak untuk melestarikan jenisnya agar tidak punah. Demikian pula manusia. Untuk melestarikan jenisnya, manusia berkembang biak secara kawin (generatif). Perkembangbiakan secara kawin terjadikarena ada proses penggabungan antara sel sperma dan sel telur. Sel sperma dihasilkan laki-laki dan sel telur dihasilkan perempuan. Pertumbuhan dan perkembangan manusia dimulai sejak penggabungan antara sel sperma dan sel telur yang membentuk zigot. Zigot merupakan cikal bakaldari individu baru. Pertumbuhan dan perkembangan berlanjut hingga manusia dewasa dan akan mengalamipenuaan. Pertumbuhan dan perkembangan pada manusia secara umum terjadi dalam dua tahap. Pertumbuhan dan perkembangan tahap pertama terjadi di dalam rahim. Adapun pertumbuhan dan perkembangan tahap kedua terjadi di luar rahim. Untuk menyampaikan materi ini guru mengalami kesulitan dari mana dan bagaimana harus menjelaskannya,

oleh karena itu penulis membuat media komputer dengan perangkat lunak media power point.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pengertian Belajar**

Menurut Winkel, belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-dalam pengelolaan pemahaman. Menurut Ernest R. Hilgard dalam (Sumardi Suryabrata, 1984:252) belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Sifat perubahannya relatif permanen, tidak akan kembali kepada keadaan semula. Tidak bisa diterapkan pada perubahan akibat situasi sesaat, seperti perubahan akibat kelelahan, sakit, mabuk, dan sebagainya. Sedangkan Pengertian Belajar menurut Gagne dalam bukunya *the conditions of learning* 1977, belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu. Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan. Berbeda dengan perubahan serta-merta akibat refleksi atau perilaku yang bersifat naluriah. Moh. Surya (1981:32), definisi belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Kesimpulan yang bisa diambil dari kedua pengertian di atas, bahwa pada prinsipnya, belajar adalah perubahan dari diri seseorang. Pengertian belajar menurut ahli dari beberapa pengertian belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar.

### **Pengertian hasil belajar**

Hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam

bentuk angka atau nilai raport pada setiap semester. Untuk mengetahui perkembangan sampai di mana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar siswa menurut W. Winkel (dalam buku Psikologi Pengajaran 1989:82) adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka. Menurut Winarno Surakhmad (dalam buku, Interaksi Belajar Mengajar, (Bandung: Jemmars, 1980:25) hasil belajar siswa bagi kebanyakan orang berarti ulangan, ujian atau tes. Maksud ulangan tersebut ialah untuk memperoleh suatu indeks dalam menentukan keberhasilan siswa. Dari definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran khusus, guru perlu mengadakan tes formatif pada setiap menyajikan suatu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan pembelajaran khusus yang ingin dicapai. Karena itulah, suatu proses belajar mengajar dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan pembelajaran khusus dari bahan tersebut. Yang menjadi indikator utama hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Ketercapaian Daya Serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM)

- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Namun demikian, menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (dalam buku Strategi Belajar Mengajar 2002:120) indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap.

### **Pengertian Power Point**

Power point disini dapat diartikan sebagai perangkat lunak yang paling tersohor yang biasa dimanfaatkan untuk presentasi. Pemanfaatan power point atau perangkat lunak lainnya dalam presentasi menjadi sangat mudah, dinamis, dan sangat menarik. Antara pengertian media pembelajaran dan pengertian Power Point, dapat dipahami bahwa pembelajaran dengan program Power Point adalah suatu media komputer dengan perangkat lunak Power Point yang digunakan oleh guru untuk menyalurkan pesan atau menyampaikan materi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa melalui indera pendengaran, pengamatan, atau penglihatan dan interaksi antara guru dan murid dalam proses belajar mengajar.

### **Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran Power Point**

Yunus dalam bukunya Attarbiyatu watta'liim yang dikutip oleh Azhar Arsyad mengungkapkan sebagai berikut . Media pengajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih menjamin pemahaman orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarnya. Dari ungkapan di atas dipahami bahwa media pembelajaran mempunyai pengaruh besar bagi indera dan dapat menjamin pemahaman. Dan tingkat pemahaman juga berbeda beda dari apa yang indera tangkap orang yang mendengarkan saja tidak sama tingkat pemahamannya dengan orang yang melihat atau melihat dan mendengar. Dengan begitu, penggunaan media pembelajaran komputer seharusnya mampu meningkatkan pemahaman siswa, karena selain mendengarkan siswa juga melihat apa yang guru jelaskan atau

materi apa yang diberikan. Memperhatikan penjelasan itu, secara khusus media pembelajaran termasuk media power point memiliki fungsi dan peran untuk:

1. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu

Peristiwa-peristiwa penting atau objek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam melalui video kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan digunakan di mana saja diperlukan.

Perpaduan komputer atau laptop dengan program power point dapat menyajikan pesan atau materi pelajaran sesuai desain atau rancangan yang telah disiapkan. Desain pesan dapat berwujud audio visual diam, visual gerak atau audio visual gerak, yang dapat ditampilkan sewaktu-waktu. Misalnya guru ingin menjelaskan proses kelahiran manusia, guru dapat menampilkan dengan jelas perkembangan manusia dengan menggunakan power point.

2. Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu

Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkrit sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme, misalnya untuk menyampaikan bahan pelajaran tentang perkembangan pada manusia, itu dapat ditampilkan melalui komputer. Selain itu, media pembelajaran juga bisa membantu menampilkan objek yang terlalu besar yang tidak mungkin dapat ditampilkan di dalam kelas, atau menampilkan objek yang terlalu kecil yang sulit dilihat dengan menggunakan mata telanjang. Dan menampilkan suatu proses atau gerakan yang terlalu cepat untuk diperlambat, seperti gerakan pelari, gerakan kapal terbang dan sebagainya. Begitu juga sebaliknya memperlambat gerakan suatu proses yang terlalu lambat sehingga dapat dilihat dalam waktu yang begitu cepat, seperti gerakan pertumbuhan tanaman, perubahan warna suatu zat dan sebagainya. Semua itu mampu dilakukan dengan menggunakan media komputer, dan hal ini menyebabkan komputer mampu menyampaikan informasi dan pengetahuan dengan tingkat realisme yang tinggi.

3. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa

Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pelajaran dapat lebih meningkat. Seperti halnya media

pembelajaran komputer, dengan lengkapnya program-program komputer dengan tampilan penuh warna (full colour) sangat menarik minat dan perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, yang akhirnya bisa menambah gairah dan motivasi belajar siswa.

Pada saat ini program power point dianggap sebagai media pembelajaran yang cukup menarik dalam pembelajaran langsung di sekolah. Yang mempunyai banyak kelebihan dibandingkan media pembelajaran lain, sehingga juga mempunyai banyak kegunaan dalam pembelajaran, dan kemungkinan besar manfaat-manfaat tersebut ada pada media pembelajaran power point . Dengan demikian dapat diketahui bahwa media pembelajaran, termasuk kecanggihan media pembelajaran power point yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

#### **Penggunaan Media Power Point .**

Sadiman, dkk. mengemukakan bahwa ditinjau dari kesiapan pengadaannya. Media dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:

- a. Media jadi, karena sudah merupakan komoditi perdagangan yang terdapat dipasaran luar dalam keadaan siap jadi (media by utilitation) .
- b. Media rancangan, yang perlu dirancang dan disiapkan secara khusus untuk maksud dan tujuan pembelajaran tertentu(media by desaigns).

Dari pernyataan tersebut dapat dikategorikan bahwa power point merupakan media rancangan yang mana di dalam penggunaannya sangat diperlukan perancangan khusus dan didesain sedemikian rupa agar dapat dimanfaatkan perangkat keras (hardware) yang difungsikan dalam menginspirasi media tersebut adalah menggunakan satu unit komputer lengkap. Guru dalam pengajarannya dapat memanfaatkan power point tersebut dalam memberi atau menyampaikan materi pelajaran kepada para siswanya. Melalui kecanggihan teknologi ini proses belajar pastinya akan menjadi lebih menarik. Dan semakin kreatif guru dalam memanfaatkan teknologi, maka akan lebih baik pula daya serap siswa terhadap materi pelajaran. Namun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa setiap media pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan, begitu juga power point. Pada umumnya power point dapat

dipandang sebagai alat untuk mempertinggi berbagai teknologi pengajaran. Dalam hubungan ini ada beberapa keberuntungan dalam pendayagunaan power point dalam pengajaran, misalnya:

1. Cara kerja baru dengan power point akan mengakibatkan motivasi kepada siswa dalam belajar.
2. Warna, musik, dan grafis animasi dapat menambahkan kesan realisme dan menuntun latihan, kegiatan laboratorium, simulasi, dan sebagainya.
3. Respon pribadi yang cepat dalam kegiatan-kegiatan belajar siswa akan menghasilkan penguatan yang tinggi.
4. Rentang pengawasan guru diperlebar sejalan dengan banyaknya informasi yang disajikan dengan mudah diatur oleh guru.
5. Kemampuan untuk menayangkan kembali informasi yang diperlukan oleh pemakainya, yang diistilahkan dengan “kesabaran komputer”, tanpa harus menyun ulang.
6. Dapat meningkatkan hasil belajar dengan penggunaan waktu dan biaya relatif kecil. Seperti halnya penggunaan program komputer simulasi untuk melakukan percobaan pada mata pelajaran sains.

Dari beberapa keuntungan tersebut dapat diketahui bahwa media power point mempunyai banyak sekali kelebihan yang tidak dimiliki oleh media pembelajaran lainnya. Oleh sebab itu, kelebihan-kelebihan itu harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, agar tujuan dari penggunaan media pembelajaran tersebut dapat tercapai. Dan beberapa keterbatasan power point dipergunakan di dalam pendidikan misalnya: Meskipun harga perangkat keras komputer cenderung semakin menurun (murah), pengembangan perangkat lunak masih relatif mahal. Rancangan power point, terutama untuk pengajaran masih terbelakang bila dibandingkan dengan rancangan power point untuk maksud-maksud lainnya untuk analisis data. Materi-materi pengajaran langsung yang bermutu tinggi yang mempergunakan power point kurang sekali. Guru yang merancang materi pengajaran dengan power point bisa bertambah beban kerjanya, terutama memahami keterbatasan power point. Kreativitas mungkin bisa terpaksa pada pengajaran yang dipower point saja. Setiap

media pembelajaran pasti mempunyai keterbatasan dan kekurangan, sebagaimana beberapa keterbatasan media power point yang telah disebutkan di atas. Tetapi keterbatasan itu dapat diatasi ataupun dikurangi, jika media pembelajaran tersebut digunakan dengan baik dan tepat. Seperti halnya salah satu keterbatasan media power point yang dipandang dapat menambah beban kerja guru karena harus merancang materi pengajaran terlebih dahulu dan bisa memahami keterbatasan power point. Keterbatasan itu dapat diatasi jika guru ikhlas dalam mengajar dan berusaha memiliki keterampilan menggunakan power point dengan baik, sehingga tidak terjadi beban baginya.

### **Penggunaan Power Point Dalam KBM IPA Kelas VI KD Perkembangbiakan Manusia**

UPAYA MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN POWER POINT PADA  
PELAJARAN IPA KOMPETENSI DASAR  
PERKEMBANGBIAKAN MANUSIA  
KELAS VI SD.NEGERI NOMOR 132409  
TANJUNGBALAI

OLEH  
RISMAWATI, S.Pd.SD,M.Si

SDN.NOMOR 132409 KOTA TANJUNGBALAI  
2016

1

23/11/2016



## KOMPETENSI DASAR

- 2.1 MENDESKRIPSIKAN PERKEMBANGAN DAN PERTUMBUHAN MANUSIA DARI BAYI SAMPAI LANJUT USIA
- 2.4 MENGIDENTIFIKASI CARA PERKEMBANGAN MANUSIA

8

## URAIAN MATERI

A. MAKHLUK HIDUP BERKEMBANG BIAK UNTUK MELESTARIKAN JENISNYA AGAR TIDAK PUNAH

B. MANUSIA BERKEMBANG BIAK SECARA KAWIN (GENERATIF).

C. SEL SPERMA DIHASILKAN LAKI-LAKI DAN SEL TELUR DIHASILKAN PEREMPUAN.

D. PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MANUSIA DIMULAI SEJAK PENGGABUNGAN ANTARA SEL SPERMA DAN SEL TELUR YANG MEMBENTUK ZIGOT

E. PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PADA MANUSIA SECARA UMUM TERJADI DALAM DUA TAHAP

E. RAHIM HANYA DIMILIKI PEREMPUAN

F. JADI, PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PERTAMA KALI TERJADI DI DALAM TUBUH SEORANG IBU.

10

## PROSES PERKEMBANGBIAKAN

SETELAH TERJADI PEMBUAHAN, ZIGOT AKAN TERUS MEMBELAH DAN MEMBENTUK EMBRIO.

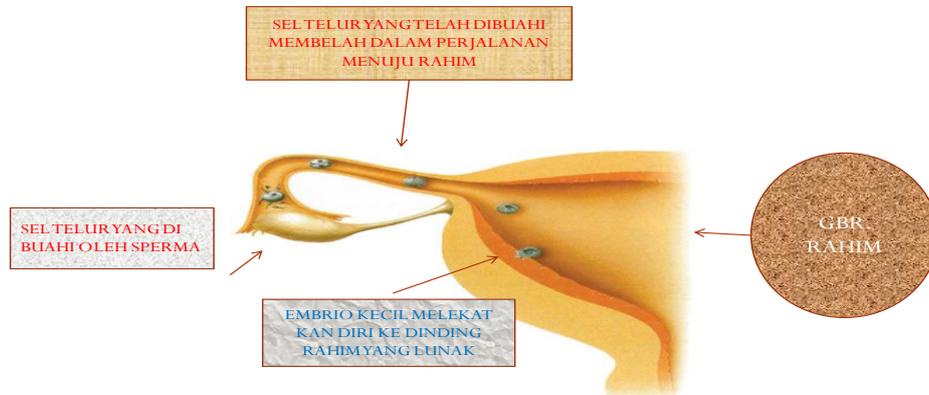
TAHUKAH KAMU, MENGAPA IBU MENGANDUNG SELAMA KURANG LEBIH 9 BULAN?

SETELAH 120 JAM DARI PEMBELAHAN, EMBRIO AKAN MENEMPEL DI DINDING RAHIM IBU

MASA KEHAMILAN ITU TERJADI SELAMA KURANG LEBIH 38 MINGGU.

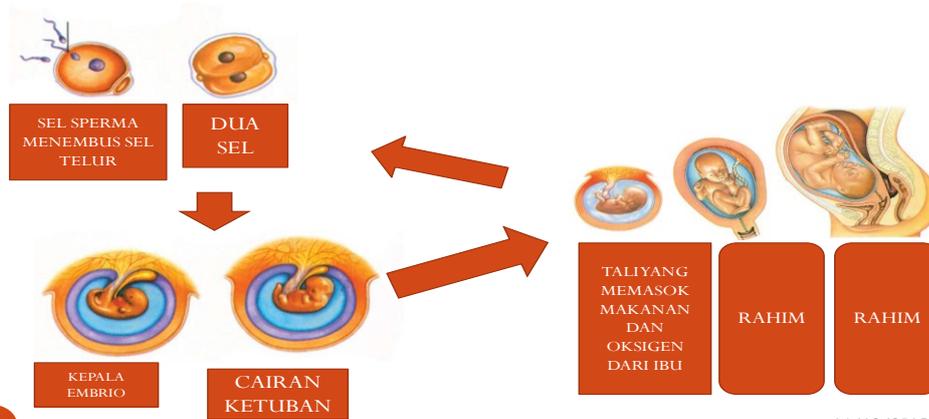
11

## PROSES PENEMPELAN EMBRIO DISEBUT IMPLANTASI.



12

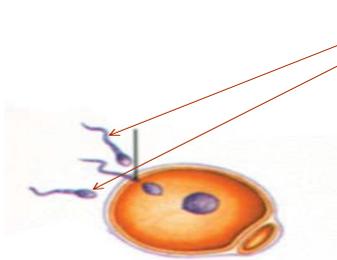
## GAMBAR PERKEMBANGAN MANUSIA



13

14/12/2015

## SEL SPERMA MENEMBUS SEL TELUR

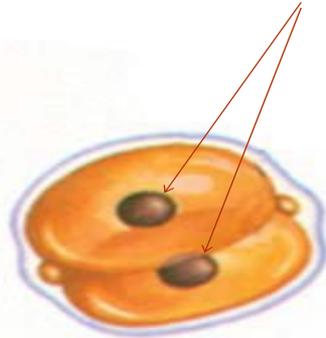


1. SELAMA PEMBUAHAN, INTI SEL SPERMA MELEBUR DENGAN INTI SEL TELUR

14

23/11/2016

## DUA SEL

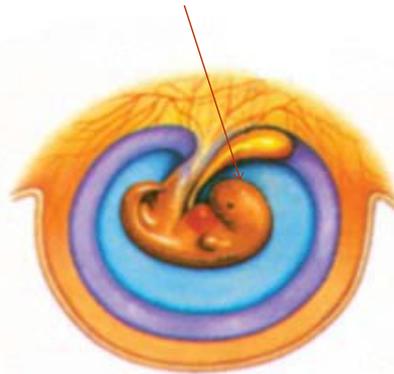


2. SEKITAR 36 JAM SETELAH SEL TELUR DIBUAHI. SEL TELUR MEMBE LAH , SEKALI MENG HASILKAN DUA SEL

15

## KEPALA EMBRIO

3. SETELAH EMPAT MINGGU, EMBRIO MENGAPUNG DI DALAM KANTONG BERISI CAIRAN. JANTUNG MULAI BER DETAK DAN OTAK MULAI BERKEM BANG

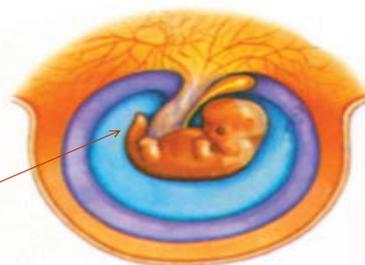


16

30/11/2016

## CAIRAN KETUBAN

4. SETELAH LIMA MINGGU, ADA BEBE RAPATONJOLAN YANG AKAN BERKEMBANG MENJADITANGAN DAN KAKI. EKOR EMBRIO MENYUSUT.



17

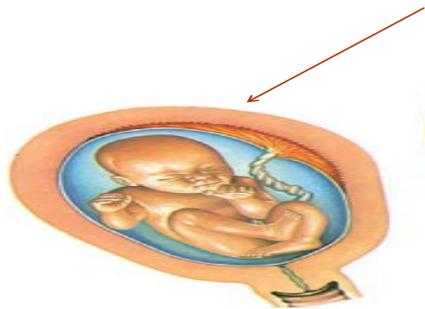
### TALI YANG MEMASOK MAKANAN DAN OKSIGEN DARI IBU

5. SETELAH DELAPAN MINGGU, EMBRIO YANG KINI DISEBUT JANIN TELAH MEMILIKI JARI-JEMARI MUNGIL.



18

### RAHIM



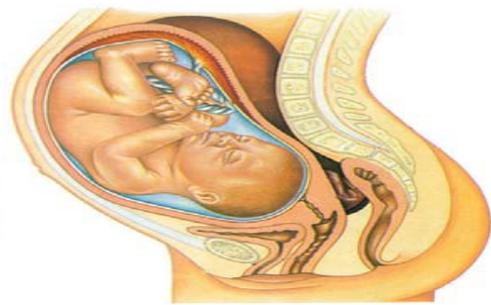
6. SETELAH 28 MINGGU, JANIN BERKEMBANG SEMPURNA. BERAT BADANNYA TERUS BERTAMBAH MENJELANG KELAHIRAN.

19

05/12/2016

### RAHIM

7. SEKITAR 38 MINGGU SETELAH PEMBUAHAN, KEPALA JANIN MENJUNGKIR KE BAWAH. JANIN SIAPDILAHIRKAN



20

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk angka atau nilai raport pada setiap semester.
2. Menggunakan media power point pada pelajaran IPA kompetensi dasar perkembangbiakan manusia Kelas VI SD.Negeri Nomor 132409 Tanjungbalai dapat meningkatkan hasil belajar siswa
3. Untuk menjelaskan hal-hal yang masih bersifat tabu, harus menggunakan berbagai pendekatan, salah satu adalah pendekatan keagamaan dan memperkenalkan kompetensi dasar ini secara arif dan bijak kepada anak-anak

## **SARAN**

1. Para guru sebaiknya mendesain pembelajaran sebaik mungkin dan menarik agar siswa dapat mengerti maksud yang diinginkan menurut indikator.
2. Tingkatkan ketrampilan guru untuk menggunakan komputer.
3. Selalulah berdiskusi dengan teman sejawat, kepala sekolah dan orang-orang yang membidangi keahlian yang kita maksud.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- <http://belajarpsikologi.com/pengertian-belajar-menurut-ahli/>  
<http://globallavebookx.blogspot.co.id/2015/04/pengertian-media-pembelajaran-power.html>  
<http://ainamulyana.blogspot.co.id/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.html>  
<https://teorionline.wordpress.com/service/metode-pengumpulan-data/>  
<http://sabillahatika.blogspot.co.id/2012/12/bab-8-subjek-penelitian.html>  
<http://evimuzaiyidah.blogspot.co.id/2014/04/objek-penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>  
<http://ahlianalisadata.blogspot.co.id/2013/04/pengertian-tujuan-manfaat-analisa-data.html>

<http://imanaanggreani.blogspot.co.id/2014/06/cara-pengambilan-kesimpulan-dan-saran.html>.

WS. Winkel. 1996. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

SyaifulBahriDjamarah. 2008 . *Psikologi Belajar*. Jakarta :RinekaCipta

